

PENDIDIKAN BERPUSAT PADA ANAK DI KELURAHAN PALEBON

oleh:

Wiwik KUSDARYANI, Dwi Prasetyawati D.H., Mila Karmila, Purwadi
Universitas PGRI Semarang

Abstract

Community Service Event was held with the theme "IBM Child-Centered Education in Palebon". This activity is done with 3 different kinds of activities, namely 1) the extension of child-centered education; 2) a general description of child-centered curriculum; 3) examples of activities centered learning strategies in children.

The training was held on 28 February to 2 March 2014 held at the Village Palebon with a team of resource persons PG-PAUD Teachers' Training College Lecturers IKIP PGRI Semarang. Participants of this activity is early childhood educators in the Village Palebon. While this activity is the application of early childhood educators in District Pedurungan able to create a child-centered learning.

The main objective of this activity are : 1). Providing information about the child-centered education; 2). Provide an overview of child-centered curriculum; 3). Provide examples of activities centered learning strategies in children.

Keywords: Child-Centered Education, Early Childhood

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tema “IBM Pendidikan Berpusat pada Anak di Kelurahan Palebon”. Kegiatan ini dilakukan dengan 3 macam kegiatan yang berbeda, yaitu 1) penyuluhan tentang pendidikan berpusat pada anak; 2) gambaran umum kurikulum yang berpusat pada anak; 3) contoh kegiatan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak.

Pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 28 Februari – 2 Maret 2014, bertempat di Kelurahan palebon dengan nara sumber tim dari Dosen PG-PAUD IKIP PGRI Semarang. Peserta dari kegiatan ini adalah pendidik PAUD di Kelurahan Palebon. Sedangkan aplikasi dari kegiatan ini adalah para pendidik PAUD di Kecamatan Pedurungan mampu menciptakan pembelajaran yang berpusat pada anak.

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah: 1). Memberikan penyuluhan tentang pendidikan berpusat pada anak; 2). Memberikan gambaran kurikulum yang berpusat pada anak; 3). Memberikan contoh kegiatan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak.

Kata Kunci: Pendidikan Berpusat pada Anak, Anak Usia Dini

A. PENDAHULUAN

Pendidikan masyarakat merupakan salah satu indikator yang sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan keberhasilan Program Pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Palebon. Pemerintah Kelurahan bersama dengan Lembaga masyarakat yang ada turut berpartisipasi

membangun wilayah dengan memanfaatkan potensi sumber daya yang ada di Kelurahan baik itu sumber daya alam maupun sumber daya manusianya dan mengajak serta masyarakat turut berperan aktif di dalamnya. Terkait dengan hal tersebut, upaya-upaya Pemerintah Kelurahan untuk meningkatkan pengetahuan/pendidikan masyarakat telah ditempuh dengan melaksanakan berbagai macam kegiatan dalam memotivasi warga untuk membangun sarana prasarana, antara lain:

- 1) Rumah Pintar, diperuntukkan bagi warga yang membutuhkan referensi bacaan khususnya ibu-ibu dan anak-anak. Rumah Pintar di Kelurahan Palebon baru ada 1 buah di RW. VI. Hal ini disebabkan karena taraf ekonomi Warga Kelurahan Palebon sebagian besar menengah ke atas, sehingga dalam memenuhi informasi bacaan untuk anak, sudah bisa dicukupi sendiri. 2 Rumah Pintar masih dalam proses. Pelaksanaan Rumah Pintar bekerja sama dengan Ibu-ibu PKK.
- 2) PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Informal, dikelola masyarakat bekerja sama dengan Ibu-ibu TP. PKK Kelurahan Palebon. PAUD Informal ini berada di RW. II, RW. IV, RW VI, RW. VII dan RW. IX.
- 3) PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) formal, dikelola oleh yayasan dan sudah mendapat binaan dari Dinas Pendidikan Kota Semarang. PAUD formal di Kelurahan Palebon ada 4 buah, yang tersebar di RW. III, V dan VI

Dari hasil Observasi yang kami lakukan di kelurahan Palebon tentang layanan PAUD terutama di lembaga-lembaga PAUD. Masih kurangnya layanan serta sarana prasarana yang ada di lembaga PAUD yang ada di Kelurahan Palebon namun ditinjau dari guru-guru dan masyarakat yang ada di kelurahan Palebon mereka cukup antusias untuk ingin mengetahui tentang Penerapan Kurikulum Berpusat pada Anak yang hampir sebagian guru-guru belum memahaminya. Letak geografis di kelurahan Palebon yang cukup strategis dan berada di tengah kota mampu mendukung pengembangan tentang layanan PAUD yang ada di kelurahan Palebon.

Pembelajaran di PAUD hendaknya menempatkan anak sebagai subyek pendidikan. Oleh karena itu, semua kegiatan pembelajaran diarahkan atau berpusat pada anak. Dalam pembelajaran berpusat pada anak ini seorang anak diberi kesempatan untuk menentukan pilihan, mengemukakan pendapat dan aktif melakukan atau mengalami sendiri. Pendidik bertindak sebagai pembimbing atau fasilitator. Namun pada kenyataannya belum semua guru yang ada di kelurahan Palebon mampu mengaplikasikannya. Melalui penyuluhan tentang “Penerapan Kurikulum Berpusat pada Anak” ini diharapkan mampu menambah pengetahuan

tentang bagaimana cara guru memberikan pembelajaran yang efektif terhadap Anak Usia Dini.

Dari analisis situasi yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan mitra, antara lain sebagai berikut :

- 1) Mayoritas pendidik PAUD di kelurahan Palebon beraal dari ibu-ibu Rumah Tangga yang sekaligus kader PKK dengan bekal pengetahuan mengenai pendidikan berpusat pada anak yang masih rendah
- 2) Model pembelajaran PAUD di kelurahan Palebon masih bersifat konvensional, menempatkan guru sebagai pusat pembelajaran
- 3) Para pendidik PAUD membutuhkan pengetahuan dan pendampingan mengenai kurikulum dan pembelajaran yang berpusat pada anak.

B. METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini berupa program penyuluhan, pelatihan dan pendampingan kepada pendidik PAUD di Kelurahan Palebon tentang pendidikan yang berpusat pada anak. Adapun rincian metode yang digunakan adalah sebagai berikut :

1) Metode Pendekatan

Metode pendekatan yang digunakan dalam program ini adalah tanya jawab dan penyuluhan. Merupakan metode awal yang digunakan untuk menggali informasi tentang kebutuhan/permasalahan yang dihadapi pendidik PAUD di Kelurahan Palebon, agar kegiatan ini tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan peserta.

2) Rencana Kegiatan

Hari pertama:

- a. Penyampaian materi dan pelatihan penyusunan kurikulum yang berpusat pada anak
- b. Penyampaian contoh rencana kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran yang berpusat pada anak.

Hari Kedua:

Praktek dan pendampingan sebagai aplikasi dari rencana pembelajaran yang berpusat pada anak.

Hari Ketiga:

Presentasi kegiatan dan evaluasi kegiatan

3) Partisipasi Mitra

Mitra dalam hal ini adalah pendidik PAUD di Kelurahan Palebon.

C. PEMBAHASAN

Strategi Pembelajaran yang Berpusat pada Anak

1) Pendekatan yang melandasi pembelajaran yang berpusat pada anak

Anak merupakan individu yang sedang tumbuh dan berkembang. Anak juga merupakan makhluk yang aktif. Atas dasar fakta tersebut maka dikembangkan strategi pembelajaran berdasarkan pendekatan perkembangan dan pendekatan belajar aktif.

2) Karakteristik pembelajaran yang berpusat pada anak

Pembelajaran yang berpusat pada anak memiliki karakteristik sebagai berikut (Masitoh dkk., 2005: 8.5 – 8.6):

- a) Prakarsa kegiatan tumbuh dari anak.
- b) Anak memilih bahan-bahan dan memutuskan apa yang akan dikerjakan.
- c) Anak mengekspresikan bahan-bahan secara aktif dengan seluruh inderanya.
- d) Anak menemukan sebab akibat melalui pengalaman langsung dengan objek.
- e) Anak mentransformasi dan menggabungkan bahan-bahan.
- f) Anak menggunakan otot kasarnya.

3) Sintaks pembelajaran yang berpusat pada anak

Pembelajaran yang berpusat pada anak terdiri dari 3 tahap utama, yaitu:

a) Tahap merencanakan (*planning time*)

Pada tahap ini guru memberi kesempatan kepada anak-anak untuk merencanakan kegiatan yang akan dilakukannya. Guru, misalnya, menyediakan alat-alat bermain yang terdiri dari balok-balok kayu, model buah-buahan, alat-alat transportasi, buku-buku cerita, peralatan menggambar, dan macam-macam boneka.

b) Tahap bekerja (*work time*)

Setelah memilih kegiatan yang akan dilakukannya, anak kemudian dikelompokkan berdasarkan kegiatan yang dipilih. Pada tahap ini anak mulai bekerja, bermain, atau memecahkan masalah sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Guru mendampingi siswa, memberikan dukungan dan siap memberikan bimbingan jika anak membutuhkan.

c) *Review / recall*

Setelah anak-anak selesai melakukan aktivitasnya, mereka kemudian diberi kesempatan untuk mengungkapkan pengalamannya secara langsung. Pada tahap ini guru berusaha agar anak-anak mengungkapkan perasaannya dengan tepat.

Strategi Pembelajaran Melalui Bermain

1) Rasional strategi pembelajaran melalui bermain

Bermain merupakan kebutuhan anak. Bermain merupakan aktivitas yang menyatu dengan dunia anak, yang di dalamnya terkandung bermacam-macam fungsi seperti pengembangan kemampuan fisik motorik, kognitif, afektif, sosial, dst. Dengan bermain akan mengalami suatu proses yang mengarahkan pada perkembangan kemampuan manusiawinya.

2) Sintaks pembelajaran melalui bermain

Strategi pembelajaran melalui bermain terdiri dari 3 langkah utama, yaitu:

a) Tahap prabermain

Tahap prabermain terdiri dari dua macam kegiatan persiapan, yaitu: kegiatan penyiapan siswa dalam melaksanakan kegiatan bermain dan kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang siap untuk dipergunakan.

(1) Kegiatan penyiapan siswa terdiri dari :

- Guru menyampaikan tujuan kegiatan bermain kepada para siswa
- Guru menyampaikan aturan-aturan yang harus diikuti dalam kegiatan bermain,
- Guru menawarkan tugas kepada masing-masing anak, misalnya membuat istana, membuat, menara, dst.
- Guru memperjelas apa yang harus dilakukan oleh setiap anak dalam melakukan tugasnya.

(2) Kegiatan penyiapan bahan dan peralatan yang diperlukan, misalnya menyiapkan bak pasir, ember, bendera kecil, dsb.

b) Tahap bermain

Tahap bermain terdiri dari rangkaian kegiatan berikut :

- (1) Semua anak menuju tempat yang sudah disediakan untuk bermain
- (2) Dengan bimbingan guru, peserta permainan mulai melakukan tugasnya masing-masing
- (3) Setelah kegiatan selesai setiap anak menata kembali bahan dan peralatan permainannya

(4) Anak-anak mencuci tangan.

c) Tahap penutup

Tahap penutup dari strategi pembelajaran melalui bermain terdiri dari kegiatan-kegiatan:

- (1) Menarik perhatian dan membangkitkan minat anak tentang aspek-aspek penting dalam membangun sesuatu, seperti mengulas bentuk-bentuk geometris yang dibentuk anak, dsb
- (2) Menghubungkan pengalaman anak dalam bermain yang baru saja dilakukan dengan pengalaman lain, misalnya di rumah
- (3) Menunjukkan aspek-aspek penting dalam bekerja secara kelompok
- (4) Menekankan pentingnya kerja sama.

Hari pertama penyuluhan diberikan oleh Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd. dengan materi “Pendidikan dan Komponen-Komponen Pendidikan”. Dalam penyuluhan ini ditekankan tentang Karakteristik perkembangan anak TK dan pembelajaran yang berorientasi perkembangan. Secara garis besar penyuluhan yang disampaikan oleh Dra. Wiwik Kusdaryani, M.Pd., ini berisi tentang pembelajaran yang harus disesuaikan dengan perkembangan anak, karena setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, sehingga hal ini harus menjadi pertimbangan dasar dalam proses pembelajaran untuk anak. Proses pembelajaran yang memperhatikan karakteristik perkembangan anak kemungkinan besar akan mengalami keberhasilan dan tujuan dari pembelajaran tersebut tercapai sesuai dengan harapan.

Pemateri berikutnya di hari pertama penyuluhan di sampaikan oleh Mila Karmila, S.Pd., M.Pd., dengan tema “Dasar Pengembangan Kurikulum PAUD”. Penyuluhan ini secara garis besar berisi tentang Pengembangan Program kegiatan belajar/kurikulum bagi anak usia dini dikembangkan berdasarkan sejumlah pendekatan yang sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan anak usia dini. Dalam penelitian ini pendekatan yang akan digunakan dalam pengembangan program kegiatan belajar adalah berdasarkan teori perkembangan anak (*child developmental theories*), pendekatan kelas berpusat pada anak (*child centered approach*), pendekatan konstruktivisme (*constructivism approach*) dan pendekatan kurikulum dengan dasar bermain (*playbased curriculum approach*).

Setelah materi disampaikan semua di akhir kegiatan di hari pertama TIM memberikan evaluasi dan penguatan melalui contoh-contoh kegiatan yang diaplikasikan pada pembelajaran di PAUD.

Penyuluhan hari kedua dengan materi pertama disampaikan oleh Purwadi, S.Pd., M.Pd., dengan tema “Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini”. Dalam penyuluhan ini secara garis besar disampaikan beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam proses/kegiatan pembelajaran yang berpusat pada anak, antara lain: 1) Berorientasi pada perkembangan anak; 2) Berorientasi pada kebutuhan anak; 3) Bermain sambil belajar atau belajar seraya bermain; 4) berpusat pada anak; 5) lingkungan yang kondusif; 6) menggunakan pembelajaran terpadu; 6) mengembangkan berbagai kecakapan hidup; 7) menggunakan berbagai media edukatif dan sumber belajar; 8) dilaksanakan secara bertahap dan berulang-ulang; dan 9) aktif, kreatif, inovatif, efektif dan menyenangkan.

Materi kedua disampaikan oleh Dwi Prasetyawati D.H., dengan tema “ Perencanaan Pembelajaran”. Materi ini berisi komponen-komponen perencanaan pembelajaran yang meliputi: 1) Tujuan merupakan komponen pertama dalam perencanaan pembelajaran merupakan proyeksi tentang hasil belajar atau kemampuan yang harus dicapai anak setelah belajar; 2) Materi adalah bahan yang akan diajarkan agar tujuan tercapai; 3) Kegiatan belajar mengajar adalah proyeksi kegiatan belajar yang harus dilakukan anak agar tujuan tercapai; 4) Media dan sumber belajar merupakan salah satu komponen yang memberi dukungan terhadap proses belajar; 5) Evaluasi merupakan suatu proses memilih, mengumpulkan informasi untuk membuat keputusan. Evaluasi sebagai alat untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan; 6) Prosedur Penyusunan Perencanaan Pembelajaran; 7) Salah satu tugas guru adalah membuat perencanaan pembelajaran; 8) Jenis-jenis perencanaan di TK meliputi Perencanaan Tahunan, Perencanaan Semester, Perencanaan Mingguan (SKM), Perencanaan Harian (SKH); 9) Perencanaan Tahunan, memuat keterampilan, kemampuan, pembiasaan-pembiasaan dan tema-tema yang sesuai dengan minat anak dan dekat dengan lingkungan anak; 10) Perencanaan semester merupakan penjabaran dari perencanaan tahunan yang dibagi ke dalam dua semester; 11) Perencanaan Mingguan berisi kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema pada minggu itu; dan 12) Rencana Kegiatan Harian (RKH) merupakan perencanaan operasional yang disusun oleh guru dan merupakan acuan dalam melaksanakan pembelajaran.

Setelah materi disampaikan ditindaklanjuti dengan praktek pembuatan RKH dengan tema “pembelajaran yang berpusat pada anak”, dimana RKH yang dibuat dengan model pembelajaran area.

Pada hari ketiga ini kegiatan penyuluhan diakhiri dengan praktek dan presentasi dari masing-masing kelompok yang sudah dibuat sebelumnya. Setiap kelompok sudah mengambil

satu sub tema yang akan dipraktekkan. kegiatan ini dilakukan mulai pukul 13.00 – 16.00 WIB. Evaluasi dilakukan oleh seluruh TIM.

D. SIMPULAN

Setelah mengikuti kegiatan ini pendidik PAUD di Kelurahan Palebon mampu menciptakan pendidikan yang berpusat pada anak. Pelatihan dan pendampingan yang telah diberikan kepada para pendidik PAUD mampu mengemas pembelajaran di PAUD secara inovatif dan melibatkan langsung anak dalam proses pembelajarannya. Dalam hal ini mampu menerapkan pembelajaran bagi PAUD secara tepat dan terpadu.

E. DAFTAR PUSTAKA

- A.Martuti. 2009. *Mengelola PAUD: Dengan Aneka Permainan Meraih Kecerdasan Majemuk*. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- Andi Yudha. 2009. *Kenapa Guru Harus Kreatif ?*. Mizan Media Utama: Bandung.
- Anggaini Sudono. 1995. *Alat Permainan dan Sumber Belajar TK*. Jakarta: Depdiknas.
- Bonwell, Charles C., dan James A. Eison, *Active Learning: Creating Excitement in the Classroom*, <http://www.gwu.edu/eriche>.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gamal Kamandoko. 2008. *Aha! Aku Tahu ! Sains Untuk Anak*. Yogyakarta: Citra Pustaka.
- Kate Scarborough dan Philippa Moyle, 2008, *Sains dan Percobaan ilmiah Untuk Anak Cerdas*, Gala Ilmu Semester : Yogyakarta.
- McKeachie W. 1986. *Teaching Tips: A Guidebook for the Beginning College Teacher*, Boston, D.C. Heath.
- Masitoh, dkk. 2000. *Strategi Pembelajaran Berpusat Pada Anak*. Jakarta: Ditjen Dikti.
- Pollio, H.R., “What Students Think About and Do in College Lecture Classes” dalam *Teaching-Learning Issues* No. 53, Knoxville, Learning Research Centre, University of Tennessee, 1984.
- Walgito, Bimo. 1997. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Wenger, Win. 2003. *Beyond Teaching and Learning, Memadukan Quantum Teaching & Learning*, (terjemahan Ria Sirait dan Purwanto). Nuansa.

Yuliani Nuraini Sujiono. 2009. *Konsep Dasar Anak Usia Dini*. Jakarta Barat: PT. Macanan Jaya Cemerlang.